

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja adalah hasil dari menyelesaikan aktivitas, seperti memenuhi kriteria output kerja atau tujuan yang telah dicapai seseorang setelah mencapai kesepakatan (Huda, 2024). Pada industri perbankan terdapat kinerja pada perbankan di BUMN secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif dikarenakan menunjukkan adanya peningkatan pada pertumbuhan laba (Pratama, 2025). Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan pengguna sistem informasi akuntansi dari tiap bank BUMN di Jakarta Pusat, kinerja yang dihasilkan dari tiap bank BUMN menggunakan sistem informasi akuntansi berupa:

1. Bank Mandiri: BDS, SAP, EMAS, dsb;
2. Bank BNI: BNI ICON, BNIDirect, CMS, dsb;
3. Bank BRI: BRINETS, CMS, BRIFIRST IEM, dsb;
4. Bank BTN: SID, DMS, dsb.

Kinerja bank BUMN juga menunjukkan bahwa laba pada bank BUMN cenderung stabil dari waktu ke waktu dan memiliki potensi berkelanjutan, hal tersebut mencerminkan kemampuan dari kinerja bank BUMN (Mokoagow et al., 2024). Berikut data yang menunjukkan kinerja dari bank BUMN:

Tabel 1.1 Kinerja Bank BUMN 2024

| Bank | Laba Bersih | Pertumbuhan Laba (yoy) | Kredit | Pertumbuhan Kredit (yoy) | Total Aset | Pertumbuhan Aset (yoy) |
|-------------|--------------------|-------------------------------|---------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------------------|
| BRI | Rp 60,64 Triliun | 0,36% | Rp 1.354,64 Triliun | - | Rp 1.992,98 Triliun | 1,42% |
| Mandiri | Rp 55,8 Triliun | 1,31% | Rp 1.671 Triliun | 19,50% | Rp 2.427,22 Triliun | 11,63% |
| BNI | Rp 21,5 Triliun | 2,70% | Rp 775,87 Triliun | 11,60% | - | - |
| BTN | Rp 3,01 Triliun | -14,10% | Rp 357,97 Triliun | 7,30% | Rp 469,61 Triliun | 7% |

Sumber: Infobanknews (2025)

Hasil kinerja bank BUMN pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil kinerja bank BUMN memiliki hasil yang positif dengan pertumbuhan laba dan penyaluran kredit yang baik, terlepas dari bank BTN yang memiliki penurunan laba bersih dikarenakan kenaikan beban bunga. Di sisi lain, jika dibandingkan dengan kinerja pada bank swasta, hasil kinerjanya bank BUMN yang lebih rendah. Kinerja bank swasta menunjukkan angka rata rata laba yang lebih tinggi dibandingkan dari bank BUMN (Astuti et al., 2022). Kinerja pada bank BUMN yang menunjukkan hasil yang lebih rendah dari bank swasta tidak mengartikan bahwa bank BUMN tidak lebih unggul dibandingkan dari bank swasta. Bank BUMN merupakan sistem perbankan nasional yang memiliki peran sangat penting sehingga membuat bank BUMN memiliki lebih banyak keunggulan dari bank swasta. Bank BUMN merupakan perbankan yang memiliki dukungan pemerintah yang kuat sehingga menjadi prioritas dalam menjalankan program pemerintah. Keunggulan lainnya juga dikarenakan bank BUMN memiliki jangkauan yang lebih luas dimulai dari

jaringan cabang dan ATM yang berada di seluruh Indonesia. Selain itu, bank BUMN juga dikenal karena memiliki inovasi dan digitalisasi yang tinggi untuk mempermudah segala transaksi yang dilakukan oleh nasabah hingga karyawan (PCPM, 2024). Dengan kelebihan bank BUMN yang dipaparkan menghasilkan reputasi dan kepercayaan publik yang baik dari masyarakat, sehingga kelebihan tersebut menunjukkan bank BUMN lebih unggul dari bank swasta.

CNN Indonesia (2024) menyatakan bahwa Jakarta Pusat menjadi salah satu kota di Indonesia yang pertumbuhan ekonominya tertinggi, itulah sebabnya kota ini dipilih untuk studi ini. Hal ini berpotensi meningkatkan kebutuhan akan sistem informasi yang efektif di industri perbankan. Berdasarkan Jakarta Media (2023) menyatakan Jakarta merupakan pusat bisnis dan keuangan di Indonesia, di mana bank BUMN beroperasi. Keberadaan bank-bank besar di wilayah ini menjadikannya lokasi yang ideal untuk meneliti kinerja perbankan. Informasi mengenai kondisi ekonomi di Jakarta Pusat memberikan dasar yang kuat bagi peneliti dalam memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian.

Selain pertimbangan manajerial, kompetensi sistem dan kualitas informasi, serta efisiensi sistem informasi akuntansi (SIA), juga mempengaruhi kinerja di bank-bank milik negara. Dalam teori *Resource-Based View* (RBV), kompetensi sistem dan kualitas informasi dapat dianggap sebagai sumber daya yang berharga dan unik, yang memberikan keunggulan kompetitif bagi bank. Dengan pengelolaan yang tepat, sumber daya ini mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi besar terhadap kinerja bank secara keseluruhan.

Kompetensi sistem merupakan komponen kritis dalam kesuksesan suatu sistem, menurut studi yang dilakukan oleh Zohry & Al-Dhubaibi (2024). Kompetensi sistem pada sistem informasi akuntansi diketahui memiliki fungsi untuk membantu organisasi dalam mengelola segala sumber daya untuk meningkatkan efisiensi kinerja mereka. Kompetensi sistem juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan teknis dan fungsional sebuah sistem. Kompetensi sistem yang baik dipergunakan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan tepat waktu, akurat dan bisa dipergunakan untuk mengambil keputusan dalam organisasi. Kemampuan sistem dapat berkontribusi pada penyederhanaan semua prosedur akuntansi, pengurangan kesalahan, dan peningkatan efisiensi sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa memerlukan keahlian system dalam menjaga efektivitas sistem informasi akuntansi. Pencapaian kinerja organisasi yang optimal dapat didukung dengan meningkatkan efektivitas dan kualitas informasi sistem informasi akuntansi melalui administrasi sistem yang kompeten.

Penelitian yang dilakukan oleh Ricardo & Trisna (2024) juga memperkuat hasil penelitian dari Zohry & Al-Dhubaibi. Guna meningkatkan kinerja organisasi, kualitas informasi dari sebuah sistem sangatlah penting untuk meningkatkan efisiensi kinerja organisasi. Kualitas dari sebuah informasi merupakan hal yang cukup krusial untuk sebuah organisasi dikarenakan dari informasi tersebut akan digunakan untuk menghasilkan keputusan yang akan berujung pada kenaikan kinerja secara menyeluruh. Menurut Zohry dan Al-Dhubaibi (2024), efektivitas sistem informasi akuntansi secara langsung dipengaruhi secara positif oleh kualitas

informasi. Mereka berpendapat bahwa kualitas informasi merupakan faktor kunci dalam pengambilan keputusan. Kemampuan untuk mengurangi tingkat kesalahan, meningkatkan efisiensi pemrosesan transaksi, dan memfasilitasi pembuatan laporan keuangan yang dapat diandalkan merupakan indikator dari informasi berkualitas tinggi. Dengan demikian, efektivitas suatu sistem informasi akuntansi bisa diliat dari kualitas informasinya.

Kompetensi sistem dan kualitas informasi terkait dengan efektivitas sistem informasi, menurut penelitian oleh Nguyen et al (2024). Mereka berpendapat bahwa hubungan antara kompetensi sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja organisasi dimediasi oleh efektivitas sistem informasi akuntansi. Maka dari itu, dampak sistem informasi terhadap kinerja organisasi dapat digunakan untuk mengukur efektivitasnya. Disarankan agar perusahaan mengevaluasi kompleksitas sistem informasi akuntansinya dan kemudian mengoptimalkan prosedurnya guna meningkatkan efektivitasnya. Senada dengan hal ini, Suhendi et al. (2022) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan elemen penting bagi keberhasilan organisasi, terutama ketika sistem tersebut digunakan secara efektif dan mampu menyediakan laporan keuangan yang akurat.

Berdasarkan pengkajian yang sudah dikaji oleh para peneliti, Sistem informasi, kualitas informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi saling berkaitan dan bersama-sama menjadi penentu kinerja total sebuah organisasi. Hubungan ini akan dikaji lebih lanjut melalui penelitian yang menargetkan bank-bank BUMN yang berlokasi di Jakarta Pusat. Tujuan utama studi ini adalah untuk memahami bagaimana efisiensi sistem informasi akuntansi berkontribusi pada

penyebaran pengaruh kualitas informasi dan kompetensi sistem terhadap kinerja perbankan. Untuk memahami lebih lanjut bagaimana kompetensi sistem memengaruhi kinerja bank milik negara, studi ini juga akan menganalisis bagaimana kualitas informasi memengaruhi hubungan tersebut. Untuk memastikan apakah efisiensi sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kompetensi sistem, kualitas informasi, dan hasil kinerja perbankan, uji hipotesis juga akan dilakukan.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis memutuskan untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Bank BUMN di Jakarta Pusat dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank BUMN di Jakarta Pusat)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang dipaparkan, berikut adalah rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian:

1. Apakah Kompetensi Sistem berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Bank BUMN di Jakarta Pusat?
2. Apakah Kompetensi Sistem berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank BUMN di Jakarta Pusat?
3. Apakah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Bank BUMN di Jakarta Pusat?
4. Apakah kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Bank BUMN di Jakarta Pusat?

5. Apakah Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank BUMN di Jakarta Pusat?
6. Apakah Kualitas Informasi memediasi pengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank BUMN di Jakarta Pusat?
7. Apakah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memediasi pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kinerja Bank BUMN di Jakarta Pusat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membahas masalah-masalah berikut terkait dengan masalah yang telah ditetapkan:

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi sistem terhadap kualitas informasi pada Bank BUMN di Jakarta Pusat.
2. Untuk menguji pengaruh kompetensi sistem terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN di Jakarta Pusat.
3. Untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Bank BUMN di Jakarta Pusat.
4. Untuk menguji pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja Bank BUMN di Jakarta Pusat.
5. Untuk menguji pengaruh kualitas informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN di Jakarta Pusat.
6. Untuk menguji peran kualitas informasi dalam memediasi pengaruh kompetensi sistem terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN di Jakarta Pusat.

7. Untuk menguji peran efektivitas sistem informasi akuntansi dalam memediasi pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja Bank BUMN di Jakarta Pusat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Operasional (Praktis)

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi banyak pemangku kepentingan dalam ekosistem keuangan dalam hal operasional. Temuan ini memberikan landasan bagi manajemen bank milik negara untuk meningkatkan kompetensi sistem dan kualitas informasi dalam efisiensi sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kinerja karyawan bank milik negara. Pengembang sistem informasi perbankan dapat menggunakan untuk merancang solusi yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mendukung proses bisnis secara optimal.

1.4.2 Manfaat dalam Pengembangan Ilmu (Akademis)

Diharapkan penelitian ini akan memberikan dampak pada teori *Resource-Based View* (RBV) dan perluasan pengetahuan; kompetensi sistem dan kualitas informasi merupakan sumber daya yang unik dan penting yang memberikan keunggulan kompetitif bagi bank. Pengelolaan sumber daya yang optimal mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan bank, yang secara signifikan akan memengaruhi kinerja bank secara keseluruhan. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang teori *Resource-Based View* (RBV), khususnya dalam konteks sistem informasi akuntansi di industri perbankan. Efektivitas sistem informasi akuntansi dimasukkan sebagai variabel mediasi yang diproyeksikan

dapat meningkatkan kinerja organisasi guna menganalisis dampak kompetensi sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja bank milik negara. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang berguna dan memperkaya landasan pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut.